

ABSTRAK

Scaffolding adalah bangunan peralatan (platform) yang dibuat untuk sementara dan digunakan sebagai penyangga tenaga kerja, bahan-bahan serta alat-alat pada setiap pekerjaan konstruksi bangunan termasuk pekerjaan pemeliharaan dan pembongkaran. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perentalan *scaffolding* memiliki data pergerakan keluar dan masuk yang sangat *random* sehingga tidak bisa ditentukan akan ada pembangunan atau tidak. Kurangnya pemberitahuan lebih dini akan adanya lonjakan menghambat dalam mengambil keputusan akan memenuhi permintaan dengan *scaffolding* sendiri atau meminjam ke kompetitor.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Double Exponential Smoothing* untuk meramalkan rental *scaffolding* baik barang masuk ataupun keluar atau yang disebut dua arah, dengan metode Metode ini digunakan ketika data menunjukkan adanya trend. Double Exponential Smoothing lebih cocok untuk membaca trend naik dan turun. Dalam perentalan Scaffolding memiliki waktu-waktu tertentu dimana permintaan rental dapat tinggi atau rendah pada suatu waktu dengan menganalisis sejarah data-data transaksi keluar dan masuk scaffolding maka akan dapat dilihat trend-nya dan metode DES memanfaatkan trend sebagai data utama perentalan maka dapat dilakukan peramalan.

Hasil dari rata-rata MAPE masuk yaitu 16,6936111% dan keluar yaitu 11,793% jadi untuk peramalan dua arah yaitu dengan nilai MAPE 14,243%. Hasil akhirnya adalah peramalan dua arah dengan metode *Double Exponential Smoothing* masih tergolong baik.

Kata kunci: *Double Exponential Smoothing, Scaffolding, Perentalan, Forecast*